

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI BENGKULU SETELAH OTONOMI DAERAH

ABSTRAK

Dana transfer di Provinsi Bengkulu masih lebih dominan daripada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan masih terjadinya fluktuasi pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan memastikan tingkat perbandingan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) selama tahun anggaran 2009-2013 pada pemerintah daerah Provinsi Bengkulu berdasarkan analisis rasio keuangan.

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode deskriptif. Dengan menggunakan beberapa rasio keuangan diantaranya adalah rasio kemandirian, rasio efektifitas PAD, rasio aktivitas / keserasian, rasio pertumbuhan, rasio desentralisasi fiskal dan rasio ketergantungan. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah keuangan realisasi APBD provinsi Bengkulu selama tahun anggaran 2009-2013.

Hasil penelitian mengenai rasio Kemandirian menunjukkan pola hubungan *Partisipatif* (Sedang), rasio efektifitas PAD sudah berjalan efektif dalam mencapai target PAD, rasio aktivitas / keserasian menunjukkan rasio belanja operasi masih diprioritaskan daripada rasio belanja modal, rasio pertumbuhan menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun kecenderungannya semakin berkurang, rasio derajat desentralisasi fiskal menunjukkan berada pada kategori Sedang, Rasio Ketergantungan menunjukkan pola ketergantungan keuangan sangat tinggi. Saran bagi pemerintah, diharapkan untuk menggali potensi-potensi daerah, mengevaluasi strategi, melakukan sosialisasi, mengoptimalkan potensi sumber pendapatan sehingga dapat meningkatkan PAD.

Kata kunci: otonomi daerah, Pemerintah daerah, Kinerja keuangan, rasio keuangan daerah.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS PROVINCIAL GOVERNMENT Of BENGKULU AFTER AUTONOMY

ABSTRACT

Funds transfer in Bengkulu province still more dominant than the original income (PAD) and still fluctuations in the Regional Budget (APBD). The purpose of this study are to determine the financial performance and ensure the implementation of the comparison level Budget (APBD) for fiscal year 2009-2013 in the Bengkulu provincial government based on financial ratio analysis.

This research method used is descriptive method. By using financial ratios including the independence ratio, the ratio of PAD effectiveness, the ratio of activity / harmony, growth ratio, the ratio of fiscal decentralization and dependency ratios. While the data used in this research is the realization of financial Bengkulu provincial budget for fiscal year 2009-2013.

Results of research on self-reliance ratio indicates the relationship patterns Participatory (Medium), the ratio of the effectiveness of PAD has been effective in achieving the revenue targets, the ratio of activity / harmony shows the ratio of operating expenditure will be prioritized rather than capital expenditure ratio, the ratio of growth showed positive growth despite the tendency of wane growth, the ratio of fiscal decentralization shows are in the category of Medium, Dependency ratio shows the pattern of financial dependency is very high. Suggestions for the government is expected to explore potential areas, evaluate strategies, to socialize, to optimize the potential sources of revenue that could increase revenue.

Keyword: *decentralization, local government, financial performance, financial ratios area.*